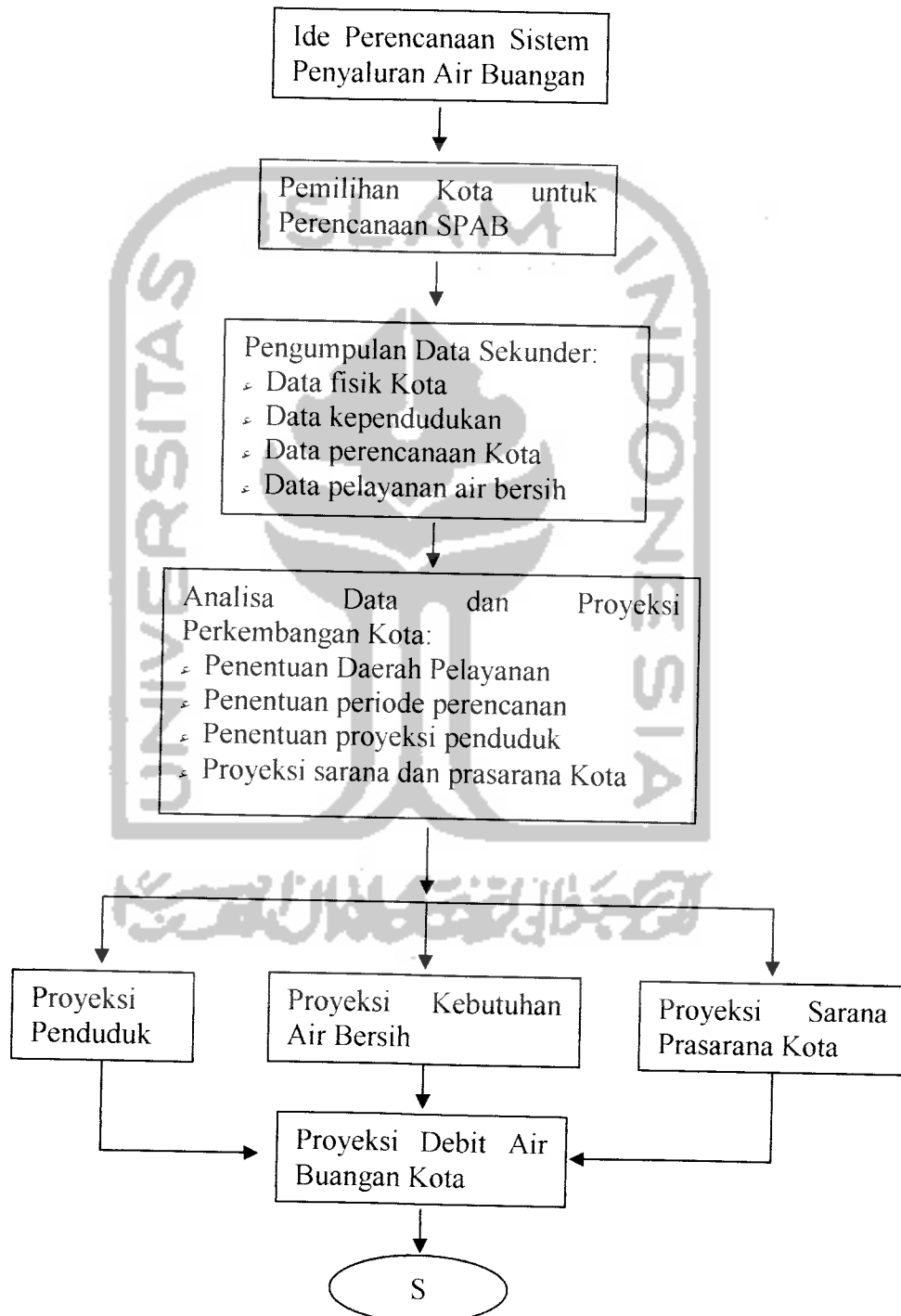
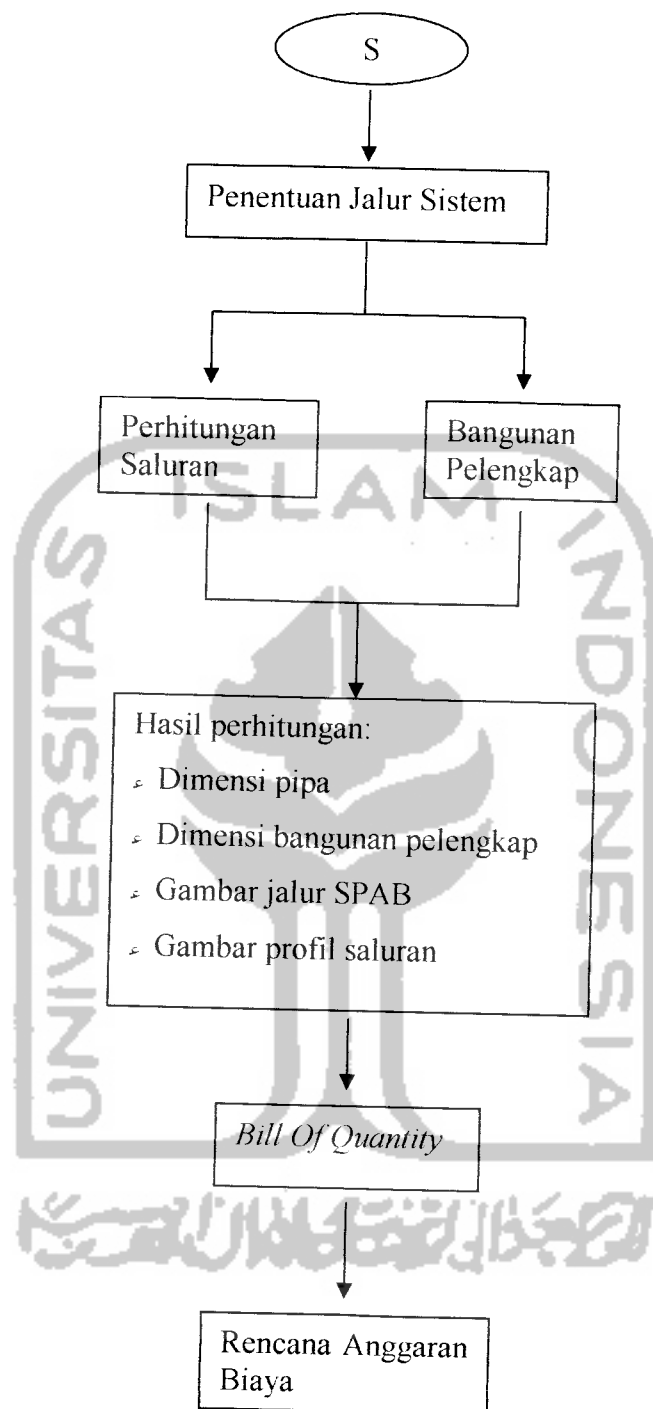


## BAB III METODE PERENCANAAN

### 3.1. Metode Umum Perencanaan





Gambar 3.1. Metode Perencanaan

Penjelasan metode perencanaan sebagai berikut:

1. Pemilihan kota untuk perencanaan SPAB domestik:  
Kota yang dipilih untuk perencanaan adalah Kota Semarang, karena Kota Semarang merupakan salah satu kota yang belum mempunyai sarana penyaluran air buangan domestik
2. Pengumpulan data sekunder dari instansi-instansi yang berhubungan dengan data yang diperlukan:
  - Data fisik dan data perencanaan kota yang didapat dari Kantor BAPPEDA Semarang.
  - Data kependudukan yang didapat dari Badan Pusat Statistik Kota Semarang.
  - Data pelayanan air bersih yang didapat dari PDAM Kota Semarang.
3. Analisa data dan proyeksi perkembangan Kota yang meliputi:
  - Penentuan daerah perencanaan yang berdasarkan kriteria perencanaan.
  - Penentuan periode perencanaan, penentuan proyeksi penduduk dan proyeksi sarana prasarana Kota.
  - Proyeksi kebutuhan air bersih.
4. Dari data dan analisa yang telah dilakukan maka dapat dicari proyeksi debit air buangan domestik.
5. Penentuan jalur Sistem Penyaluran Air Buangan.
6. Perhitungan saluran dan bangunan pelengkap yang akan menghasilkan:
  - Perhitungan dimensi pipa.
  - Perhitungan dimensi bangunan pelengkap.
  - Gambar teknik untuk saluran pipa.
  - Gambar jalur SPAB.
  - Gambar profil hidrolis saluran.
7. *Bill Of Quantity* yang akan memuat kebutuhan material dan bangunan pelengkap.
8. Rencana Anggaran Biaya akan menghasilkan perhitungan biaya yang dibutuhkan untuk pembuatan SPAB Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang.